

# BROADCAST

## Dukung Indonesia's FoLU Net Sink 2030, Umami Rohmi : NTB Siap Jadi Pilot Prijec Program Lingkungan

Syafruddin Adi - [NTB.BROADCAST.CO.ID](http://NTB.BROADCAST.CO.ID)

Aug 21, 2023 - 21:25



Mataram NTB - Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat, Dr Ir Hj Sitti Rohmi Djalillah, MPd mengatakan, NTB sangat siap mendukung program pembangunan lingkungan. Terkait program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI, Indonesia's Forestry and Other Land Uses (FoLU) Net Sink 2030,

NTB pun siap menjadi pilot project.

"NTB dengan program unggulan bidang lingkungan dan energi terbarukan serta komitmen Net Zero Emission 2050 sangat siap mendukung program lingkungan dan menjadi pilot project program lingkungan", ujar Wagub Ummi Rohmi saat menerima Staf Ahli KLHK dalam rangka Sosialisasi Indonesia's FoLU Net Sink 2030 di ruang kerja, Sabtu (19/08).

Dalam pertemuan tersebut, Wagub menegaskan komitmen NTB dalam bidang lingkungan dengan program unggulan NTB Hijau, NTB Asri dan Lestari dan Zero Waste, Wagub juga memaparkan potensi serta pemanfaatan energi terbarukan yang tengah dikerjakan dan pengendalian lingkungan mulai hutan sampai daerah daerah wisata yang harus tetap lestari dan terpelihara. Untuk itu, NTB sangat tepat menjadikan NTB pilot project implementasi FoLU Net Sink 2030 yang dapat menjadi contoh untuk daerah lain terlebih dengan dukungan pemerintah pusat.

Sementara itu, perwakilan Kementerian LHK RI, Dr Ristianto Pribadi mengatakan, rencana kerja sub nasional di level daerah terkait FoLU Net Sink 2030 akan dilaksanakan workshop untuk menyusun rencana kerja lokal.



"Misalnya ada daerah yang masih tandus atau pantai yang kurang mangrove nya yang intinya penghijauan agar serapan karbon makin maksimal", jelasnya.

FOLU Net Sink 2030 adalah sebuah kondisi yang ingin dicapai melalui aksi mitigasi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) dari sektor kehutanan dan lahan dengan kondisi dimana tingkat serapan sudah lebih tinggi dari tingkat emisi pada tahun 2030. Program ini menggunakan empat strategi utama, yaitu menghindari deforestasi; konservasi dan pengelolaan hutan lestari; perlindungan dan restorasi lahan gambut; serta peningkatan serapan karbon.

Setidaknya ada 15 kegiatan aksi mitigasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030, yaitu: Pengurangan laju deforestasi lahan mineral, pengurangan laju deforestasi lahan gambut dan mangrove, pengurangan laju degradasi hutan-hutan lahan mineral, pengurangan laju degradasi hutan lahan gambut dan mangrove, pembangunan hutan tanaman, pengelolaan hutan lestari, rehabilitasi dengan rotasi, rehabilitasi non-rotasi, restorasi gambut dan perbaikan tata air gambut, rehabilitasi mangrove

dan aforestasi pada kawasan bekas tambang, konservasi keanekaragaman hayati,

Perhutanan sosial, introduksi replikasi ekosistem, ruang terbuka hijau, dan ekoriparian, pengembangan dan konsolidasi hutan adat, pengawasan dan law enforcement dalam mendukung perlindungan dan pengamanan kawasan hutan.

Hadir pula Tim Kerja Indonesia's FoLU Net Sink 2030 dan Kadis LHK. (Adb)